

## ABSTRAK

Tindakan diskriminasi terhadap penganut kepercayaan sunda wiwitan di Kabupaten Tasikmalaya merupakan penelitian yang menjelaskan mengenai tindakan-tindakan diskriminasi yang dialami oleh penganut sunda wiwitan di Kabupaten Tasikmalaya. Sunda Wiwitan sebagai identitas yang dilindungi oleh Hak asasi manusia. Serta tindakan diskriminasi yang tentu saja bertentangan dengan konsep negara Indonesia yang demokratis menjadi hal yang penting untuk diteliti. Serta upaya yang dilakukan oleh Sunda Wiwitan untuk meminimalisir diskriminasi tersebut. Beberapa teori yang akan digunakan merupakan teori politik identitas, diskriminasi, dan hak asasi manusia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan politik institusional baru serta pendekatan penelitian studi kasus. Yang mana penelitian ini akan berfokus tindak diskriminasi serta upaya yang dialami dan dilakukan oleh penganut sunda wiwitan berdasarkan sudut pandang pendekatan yang digunakan. Pengumpulan data akan dilakukan secara purposive sampling dan snowball sampling, dan teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta menggunakan Triangulasi data untuk memvalidasi data.

Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa diskriminasi masih kerap terjadi kepada penganut kepercayaan Sunda Wiwitan, serta adanya upaya yang dilakukan oleh penganut Sunda Wiwitan untuk mengurangi efek dari tindak diskriminasi yang dialami. ini menjadi menarik karena terjadi didalam negara demokrasi yang mana hak dan kewajiban setiap masyarakat sudah tertera dalam undang undang negara Indonesia.

**Kata Kunci** : Sunda Wiwitan, Diskriminasi, Politik Identitas, Hak Asasi Manusia.